

Pengetahuan Siswa Remaja Tentang Bahaya Merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

Knowledge Students Teenagers About Danger Of Smoking In Junior High Schools 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu

SRI WULANDARI*

*Dosen Prodi D III Kebidanan Universitas Pasir Pengaraian

ABSTRAK

Rokok mengandung zat kimia berbahaya yaitu suatu bahan yang dapat menyebabkan ketergantungan psikis dan dapat menyebabkan kanker. Menurut data Riskesdas Riau jumlah perokok mengalami peningkatan yaitu pada tahun 2007 terdapat 9,6% dan pada tahun 2013 terdapat 18%. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran pengetahuan siswa remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu. Jenis penelitian yang di gunakan bersifat deskriptif. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 143 orang. Alat ukur dalam penelitian ini adalah kuesioner sebanyak 20 pertanyaan. Hasil penelitian ini yaitu, pengetahuan remaja tentang bahaya merokok menunjukkan hasil bahwa responden berpengetahuan baik berjumlah 77 orang (53,8%), berpengetahuan cukup berjumlah 61 orang (42,7%) dan berpengetahuan kurang berjumlah 5 orang (3,5%). Kesimpulan hasil penelitian ini adalah bahwa secara keseluruhan tingkat pengetahuan remaja tentang bahaya merokok mayoritas berpengetahuan baik sebanyak 77 orang (53,8%).

Kata Kunci: Pengetahuan, Remaja, Rokok

ABSTRACT

A cigarette containing hazardous chemical which is a a material that can lead to dependency psychical and can cause cancer .According to data from riskesdas riau the number of smokers increased that is in 2007 there are 9.6 % and in 2013 there are 18 % .The purpose of this study is to find picture students teenagers knowledge about danger of smoking in junior high schools 2 rambah hilir kabupaten rokan upstream .The kind of research in use is descriptive .Sample in this research were 143 people .A measuring instrument in this research was the questionnaire as many as 20 questions .The result of this research that is , of teenagers about danger of smoking shown the result that respondents knowledgeable good were 77 people (53.8%) , knowledgeable enough were 61 people (42.7 %) and knowledgeable less were 5 people (3.5 %) .Conclusion the result of this research is that overall level of teenagers about danger of smoking the majority knowledgeable good seban

Keywords : Knowledge teenagers cigarettes

PENDAHULUAN

Merokok merupakan kegiatan yang selalu terlihat di masyarakat. Meskipun sebagian

besar masyarakat mengetahui bahaya merokok, namun kebiasaan merokok tetap banyak dilakukan di masyarakat, karena papan iklan rokokpun menyampaikan hal

tersebut. Yang lebih menyedihkan dari kegiatan merokok adalah bahwa kebiasaan ini tidak hanya terjadi pada orang dewasa namun telah merambah ke remaja bahkan siswa sekolah. Tidak hanya siswa SMA atau SMU, tetapi sudah merambah ke siswa SMP (Ambarwati, 2014).

Rokok mengandung zat-zat yang dapat menyebabkan kanker. Didalam rokok terkandung zat adiktif, yaitu bahan yang penggunaannya dapat menyebabkan ketergantungan psikis. Asap rokok mengandung kurang lebih 4000 jenis senyawa kimia yang 200 jenis diantaranya adalah termasuk zat berbahaya dan 43 jenis lainnya dapat menyebabkan kanker bagi tubuh. Beberapa zat yang sangat berbahaya diantaranya yaitu *Nikotin*, *Tar*, dan *Karbon Monoksida* (CO). (Septriadi, 2016).

Berdasarkan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) 2013, sebesar 85% rumah tangga di Indonesia terpapar asap rokok. Tingkat penyebaran yang tinggi terhadap perokok pemula terutama generasi muda. *Global Youth Tobacco Survey*, menyatakan Indonesia sebagai negara dengan angka perokok remaja tertinggi didunia. Berdasarkan GYTS 2014, dimana sebagian besar laki- laki mulai merokok pada umur 12-13 tahun dan sebagian besar perempuan mulai merokok pada umur ≤ 7 tahun.

Menurut data Riskesdas 2013. Penduduk Riau menempati proporsi perokok ke 16 di Indonesia yaitu sebanyak 24,2% dan terendah papua yaitu sebanyak 16,2% . Jika dilihat dari kelompok usia merokok, terjadi peningkatan pada usia remaja yaitu pada kelompok umur 10-14 tahun. Dimana, selama kurun waktu 5 tahun terakhir terjadi peningkatan yaitu pada tahun 2007 terdapat 9,6% dan pada tahun 2013 terdapat 18% (Pusdatin, 2016).

Berdasarkan data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Rokan Hulu terdapat 10 jenis penyakit terbanyak diantaranya: Infeksi

saluran napas bagian atas akut, influenza, reumatik, gastritis, hipertensi esensial, diare, dermatitis, infeksi kulit, dyspepsia dan karies gigi. Selama kurun waktu 3 tahun terakhir terjadi peningkatan penyakit yang berhubungan dengan adanya kebiasaan merokok yaitu pada tahun 2013 jumlah penderita penyakit infeksi saluran napas bagian atas akut adalah 39.759 orang dan pada tahun 2015 adalah 45.453 orang. Selain itu, berdasarkan jenis penyakit tidak menular pada tahun 2015 asma menempati proporsi tertinggi dari 4 jenis penyakit yang berhubungan dengan kebiasaan merokok yaitu asma, PPOK (penyakit paru obstruksi kronis), stroke, dan penyakit jantung (Dinkes, 2016).

Berdasarkan survey awal yang dilakukan peneliti pada bulan maret 2016, telah menemukan hasil bahwa dari lima orang anak terdapat dua orang anak yang merokok pada siswa SMP Negeri 2 Rambah Hilir. Dari kenyataan tersebut sudah cukup menggambarkan kondisi remaja yang mengkhawatirkan.

Berdasarkan uraian di atas maka dilakukan penelitian tentang gambaran pengetahuan remaja tentang bahaya merokok. Pengetahuan tentang bahaya merokok adalah tingkat pemahaman responden tentang pendidikan kesehatan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan rokok dan bahayanya yang meliputi: pengertian, bahan kimia berbahaya dalam rokok, dampaknya terhadap remaja dan penyakit yang ditimbulkan.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan menggunakan rancangan penelitian *cross sectional*. Yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika korelasi antara faktor-faktor resiko dengan efek, dengan cara pendekatan, observasi

atau pengumpulan data sekaligus pada suatu saat (point time epporoch). Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 143 responden

HASIL

Setelah dilakukan penelitian terhadap 143 responden di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kecamatan Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu., maka didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Jenis Kelamin	F	Persentase (%)
Laki-laki	78	54,5
Perempuan	65	45,5
Total	143	100

Berdasarkan tabel 4.1 diatas, dapat diketahui bahwa responden di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu adalah laki-laki sebanyak 78 orang (54,5%), dan perempuan yaitu sebanyak 65 orang (45,5%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Umur	F	Persentase (%)
12 tahun	14	9,8
13 tahun	52	36,4
14 tahun	41	28,7
15 tahun	28	19,6
16 tahun	8	5,6
Total	143	100

Berdasarkan tabel 4.2 diatas, dapat diketahui bahwa responden di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu berumur 12 tahun sebanyak 14 orang (9,8%), berumur 13 tahun sebanyak 52 orang (36,4%),

berumur 14 tahun sebanyak 41 orang (36,4%), berumur 15 tahun sebanyak 28 orang (5,6%) dan berumur 16 tahun sebanyak 8 orang (5,6%)

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Tentang Bahan Kimia Berbahaya Dalam Rokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Bahan Kimia	F	Persentase (%)
Baik	45	31,5
Cukup	93	65
Kurang	5	3,5
Total	143	100

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang bahan kimia berbahaya dalam rokok responden berpengetahuan baik sebanyak 45 orang (31,5%), cukup sebanyak 93 orang (65%), dan responden berpengetahuan kurang sebanyak 5 orang (3,5%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Berdasarkan Dampak Merokok Bagi Remaja di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Dampak	F	Persentase (%)
Baik	70	49
Cukup	62	43,3
Kurang	11	7,7
Total	143	100

Berdasarkan tabel 4.4 diatas, diketahui pengetahuan responden tentang dampak merokok bagi remaja berpengetahuan baik sebanyak 70 orang (49%), berpengetahuan cukup sebanyak 62 orang (43,3%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 11 orang (7,7%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Remaja Berdasarkan Penyakit Akibat kebiasaan Merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Penyakit	F	Persentase (%)
Baik	94	65,7
Cukup	42	29,4
Kurang	7	4,9
Total	143	100

Berdasarkan tabel 4.5 diatas, menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang Penyakit akibat merokok berpengetahuan baik sebanyak 94 orang (65,7%), berpengetahuan cukup sebanyak 42 orang (29,4%) dan berpengetahuan kurang sebanyak 7 orang (4,9%).

Tabel 4.6 Resume Variabel Dalam Penelitian Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

Pengetahuan	F	Persentase (%)
Baik	77	53,8
Cukup	61	42,7
Kurang	5	3,5
Total	143	100

Berdasarkan tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa kategori pengetahuan responden tentang Bahaya merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu adalah berpengetahuan baik yaitu sebanyak 77 responden (53,8%), berpengetahuan cukup sebanyak 61 orang (42,7%) dan berpengetahuan kurang yaitu sebanyak 5 responden (3,5%).

Tabel 4.7 Resume Sub Variabel Dalam Penelitian Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu.

No	Sub Variabel	Kategori
1	Bahan Kimia	Cukup
2	Dampak	Baik
3	Penyakit	Baik

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, menunjukkan bahwa kategori pengetahuan responden tentang Bahaya merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu adalah berpengetahuan baik pada dampak dan penyakit, sedangkan pada bahan kimia, responden memiliki pengetahuan cukup.

PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian tentang Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Bahaya Merokok Di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu menunjukkan hasil bahwa responden berpengetahuan baik berjumlah 77 orang (53,8%), berpengetahuan cukup berjumlah 61 orang (42,7%) dan berpengetahuan kurang berjumlah 5 orang (3,5%).

Pengetahuan adalah merupakan hasil dari tahu, dan ini terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu objek tertentu, penginderaan terjadi melalui pancaindra manusia yaitu indra penglihatan, pendengaran, penciuman, rasa dan raba yang sebagian besar pengetahuan manusia diperoleh dari mata dan telinga (Notoatmodjo, 2010).

Menurut hasil penelitian Zaenabu (2014) tentang hubungan antara pengetahuan tentang bahaya rokok dengan tindakan merokok pada siswa SMA Negeri 8 Surakarta, Pada 120 responden menunjukkan hasil bahwa responden yang memiliki tingkat pengetahuan kurang sebanyak 108 responden (90%), tingkat pengetahuan baik sebanyak 12 responden

(10%) dan dalam Penelitian ini juga mendapatkan hasil bahwa siswa yang merokok adalah sebanyak 47 responden dan siswa yang tidak merokok yaitu sebanyak 73 responden.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Rachmat (2010) tentang perilaku merokok remaja Sekolah Menengah Pertama di Makasar menunjukkan hasil bahwa pengetahuan mereka tentang merokok berada pada kategori tinggi (83,4%).

Penelitian ini juga sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan Loren (2010) tentang gambaran pengetahuan dan sikap mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara terhadap rokok menunjukkan hasil bahwa pengetahuan mereka tentang rokok berada pada kategori baik yaitu 22 responden (7,2%), sedang 267 responden (87,3%) dan kurang yaitu 17 responden (5,6%). Dari hasil tersebut terlihat bahwa mayoritas pengetahuan tentang rokok pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara pada tingkat sedang.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa mayoritas responden berpengetahuan baik akan tetapi hal ini tidak menutup kemungkinan untuk mereka melakukan tindakan merokok. Menurut asumsi peneliti, hal ini terjadi dikarenakan adanya factor lain yang sangat mempengaruhi mereka untuk melakukan tindakan merokok diantaranya: factor lingkungan, pergaulan, dan iklan di media masa dan terbukti pada saat penelitian peneliti menemukan lingkungan sekolah SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu yang sangat mendukung untuk mereka melakukan tindakan merokok. Sehingga, Siswa penting mengetahui tentang Bahaya Merokok agar terhindar dari penyakit akibat merokok diantaranya: penyakit jantung, stroke, asma, kanker paru-paru, dll. Diharapkan peran serta dari orang

tua masing-masing agar dapat memberi pengarahan dan pengertian pada hal yang positif dalam setiap kegiatan yang mereka lakukan agar mereka tidak mudah menerima informasi yang salah dari luar karena pada umumnya tingkat emosional siswa belum stabil.

Menurut peneliti, pengetahuan responden di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu tentang Bahaya Merokok sudah baik, terutama pada dampak dan penyakit akibat kebiasaan merokok, semakin bertambahnya usia akan semakin berkembang pula daya tangkap dan pola pikirnya, sehingga pengetahuan yang diperoleh semakin membaik. Dan pendidikan juga mempengaruhi proses belajar, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang menerima informasi, sehingga pengetahuan menjadi lebih baik. Di rekomendasikan kepada remaja untuk menambah pengetahuan tentang Bahaya Merokok agar remaja dapat mencegah terjadinya penyakit atau bahkan dampak buruk akibat merokok. Diharapkan remaja untuk mengikuti organisasi di sekolah agar remaja terhindar dari perilaku yang mengarah ke tindakan merokok.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu maka:

1. Pengetahuan remaja tentang bahaya merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu baik sebanyak 77 orang (53,8%)
2. Pengetahuan remaja tentang bahan kimia berbahaya dalam rokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu cukup sebanyak 93 orang (65%)
3. Pengetahuan remaja tentang dampak merokok bagi remaja di SMP Negeri 2

Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu baik sebanyak 70 orang (49%)

4. Pengetahuan remaja tentang penyakit akibat kebiasaan merokok di SMP Negeri 2 Rambah Hilir Kabupaten Rokan Hulu baik sebanyak 94 orang (65,7%)

SARAN

Diharapkan kepada remaja agar mengaplikasikan pengetahuannya yang baik tentang bahaya merokok, sehingga dapat mencegah terjadinya tindakan merokok.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarwati dkk. (2014). *Media Leaflet, Video Dan Pengetahuan Siswa SD Tentang Bahaya Merokok (Studi Pada Siswa SDN 78 Sabrang Lor Mojosongo Surakarta)*. <http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/kemas>, diakses pada 22 Februari 2016.
- Dinkes Rokan Hulu,(2016). *Rekap PTM (Penyakit Tidak Menular) Dan Data 10 Penyakit Terbanyak Di Rokan Hulu*.
- Kumalasari, I & Andhyantoro, I. (2012). *Kesehatan Reproduksi Untuk Mahasiswa Kebidanan dan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Laning, V. D. (2008). *Kenakalan Remaja dan Penanggulangannya*. Klaten: Cempaka Putih.
- Laning, V. D. (2009). *Remaja Idaman*. Klaten: Cempaka Putih.
- Loren, J. (2010). *Gambaran Pengetahuan Dan Sikap Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Sumatera Utara Terhadap Rokok*. Karya Tulis Ilmiah. Diakses pada 03 02 Juni 2016.
- Mubarak, W. I. (2012). *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2010). *Metode Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Pusdatin, kemenkes RI. (2013). *Perilaku Merokok Masyarakat Indonesia*. Kemenkes RI : Infodatin, hlm 6 dan 8, diakses pada 15 Mei 2016.
- Rachmat, M, dkk. (2010). *Perilaku Merokok Remaja Sekolah Menengah Pertama*. Artikel penelitian. Diakses pada 03 Februari 2016.
- Restianti. H. (2009). *Manfaat & Efek Samping Bahan Kimia*. Bandung: Puri Delco.
- Septriadi, V. (2016). *Perilaku Merokok Siswa SMP di Kota Pekanbaru*. Studi kasus. Diakses pada 17 Mei 2016.
- Suryoprajogo, N. (2009). *Kupas Tuntas Kesehatan Remaja Dari A-Z*. jogjakarta: Signal.
- Yahya, A. F. (2010). *Menaklukkan Pembunuh No.1*. Bandung: Qanita